

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian dilakukan di puskesmas Gamping I kabupaten Sleman termasuk jenis penelitian non eksperimental, yaitu penelitian yang tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian, dengan rancangan penelitian deskriptif analitik, yaitu penelitian yang menggambarkan hasil dengan melakukan analisis lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Data yang diteliti adalah data retrospektif yaitu merupakan data yang sudah terjadi pada waktu lampau

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 3 bulan Juni - Agustus tahun 2017. Data yang digunakan adalah data administrasi obat dan resep di instalasi farmasi Puskesmas Gamping 1 Sleman periode November 2016 – April 2017.

#### **C. Cara Penelitian**

Penelitian meliputi 2 tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengambilan data awal yaitu pengambilan data yang berkaitan dengan informasi penggunaan antibiotik dan observasi langsung di puskesmas Gamping I. penelusuran *literature* dalam hal ini sebagai dasar teori yang digunakan sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu pengumpulan data lapangan secara langsung dengan melihat data penggunaan obat di puskesmas tersebut pada periode November 2016 – April 2017 kemudian masing-masing obat dikelompokkan menurut golongan masing-masing.

## 3. Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis berdasar Indikator persepan WHO 1993 dan rasionalitas antibiotik berdasarkan Kementerian Kesehatan RI 2011 sehingga akan terjadi dua kemungkinan yaitu apakah sesuai dengan acuan yang digunakan atau belum sesuai yang kemudian dilakukan analisis lebih lanjut berkaitan dengan penyebab dan solusi yang dapat dilakukan.

## 4. Penyusunan Laporan Hasil

Pemaparan hasil dari analisis data.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi Penelitian ini adalah seluruh resep rawat jalan di Puskesmas Gamping 1 Sleman periode November 2016 - April 2017.

#### 2. Sampel

Berdasarkan acuan standar WHO 1993 jumlah sampel minimum yang diambil adalah sebanyak 600 dari seluruh resep yang ada dalam rentang waktu 1 tahun. Pada penelitian kali ini diambil seluruh resep yang terbagi dalam 6

bulan (enam bulan) yang masuk ke puskesmas Gamping 1 Sleman pada bulan November 2016 – April 2017.

#### **E. Kriteria inklusi dan eksklusi**

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi pada penelitian kali ini adalah

- a. Resep yang mengandung obat antibiotik yang berada pada periode November 2016-April 2017 di puskesmas Gamping I sleman.
- b. Resep antibiotik untuk pasien rawat jalan di instalasi farmasi puskesmas Gamping I kabupaten Sleman.

##### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Data pengobatan yang menggunakan antibiotik di puskesmas gamping 1 sleman periode november 2016-april 2017 yang tidak dapat digunakan karena tidak diberikan data.

#### **F. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel penelitian

###### a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian kali ini adalah

- 1) Pola persepan antibiotik di instalasi farmasi Puskesmas Gamping 1 Sleman periode November 2016 – April 2017.

###### b. Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian kali ini adalah

- 1) Persentase persepan antibiotik berdasarkan Indikator WHO 1993.

2) Golongan dan jenis antibiotik yang diresepkan.

3) Rasionalitas antibiotik berdasarkan Kementerian Kesehatan RI 2011.

## 2. Definisi Operasional

a. Pola persepan adalah gambaran persepan antibiotik di Puskesmas

Gamping 1 Sleman periode November 2016 – April 2017.

b. Persentase antibiotik menurut Indikator WHO 1993 adalah kurang dari

22,70%.

c. Golongan antibiotik yang paling banyak diresepkan adalah golongan

Penisilin yaitu Amoksisilin.

d. Rasionalitas pengobatan antibiotik mengacu kepada Modul Penggunaan

Obat Rasional (POR) Kemenkes RI 2011 meliputi rasionalitas tepat

indikasi, tepat dosis, tepat lama pemberian.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Alat

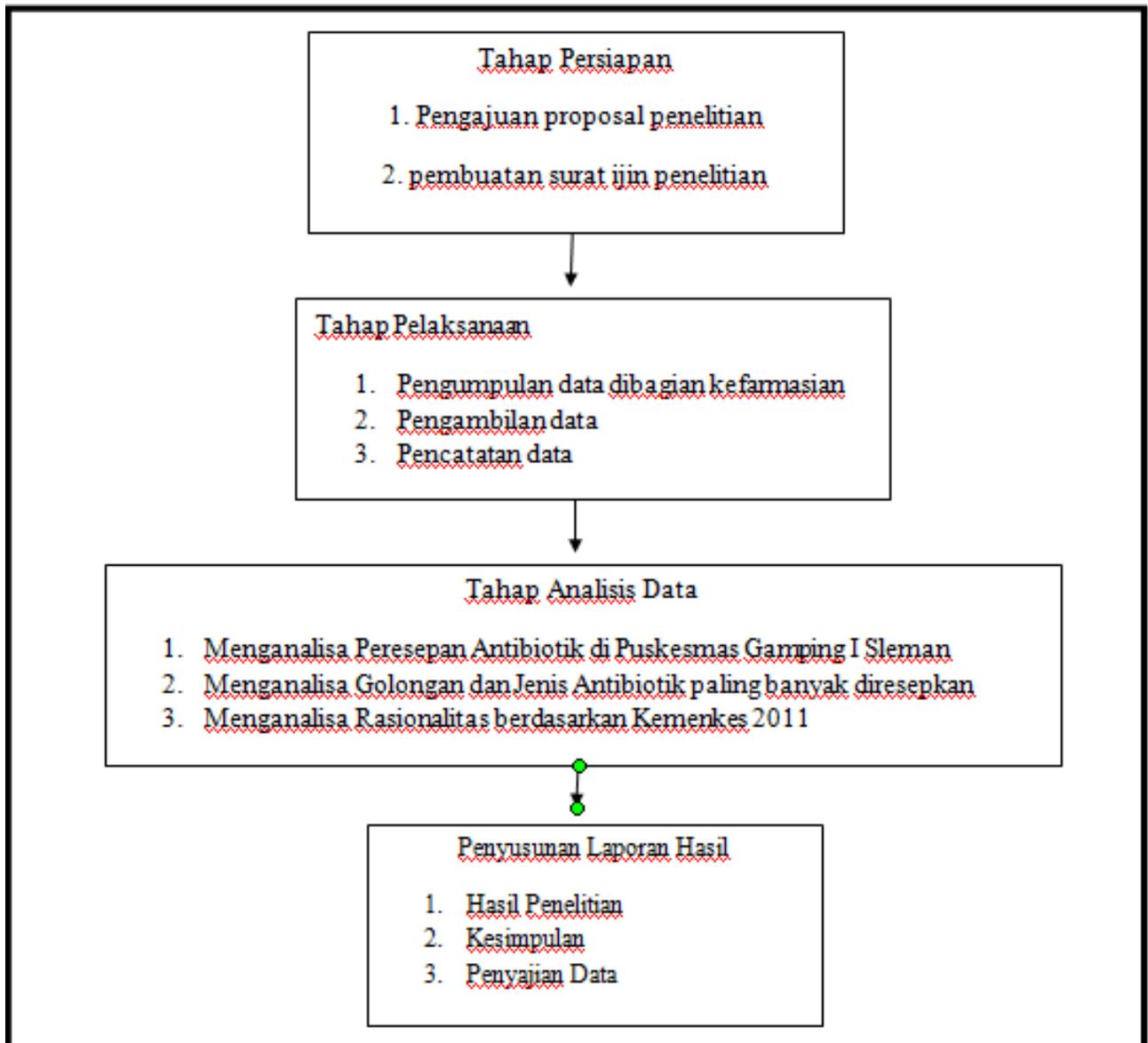
Indikator persepan WHO 1993, ISO Farmakoterapi 2008, Modul Penggunaan Obat Rasional (POR) Kemenkes 2011

### 2. Bahan

Bahan penelitian adalah catatan penggunaan obat dan persepan pada Instalasi Farmasi di Puskesmas Gamping I Sleman periode November 2016 – April 2017.

## H. Skema Langkah Kerja

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gamping I Sleman selama 6 bulan yaitu dari bulan November 2016-April 2017.



Gambar 1. Skema Langkah Kerja

## **I. Analisis dan penyajian data**

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk table dan analisisnya diukur dengan menggunakan indikator Peresepan WHO 1993 dan Modul Penggunaan Obat Rasional Kemenkes RI 2011. Perhitungannya sebagai berikut :

1. Persentase peresepan antibiotik standar
  - a. Jumlah resep yang mengandung antibiotik : A
  - b. Jumlah resep keseluruhan : B
  - c. Perhitungan  $X = A/B \times 100\%$

Standar presentase peresepan obat antibiotik menurut WHO 1993 adalah <22%.

2. Menetapkan antibiotik berdasarkan golongan
  - a. Jumlah item obat berdasarkan golongan antibiotik : A
  - b. Jumlah item obat antibiotik keseluruhan : B
  - c. Perhitungan  $X = A/B \times 100 \%$

3. Rasionalitas penggunaan Antibiotik

Melihat kesesuaian rasionalitas pengobatan yang meliputi tepat indikasi, tepat dosis dan tepat lama pemberian, data yang didapat kemudian dibandingkan dengan panduan pustaka